

TATA IBADAH MINGGU BIASA - GKJ AMBARRUKMA

07 SEPTEMBER 2025

Gedung Induk Paprangan, pukul 08.00, 18.00 WIB

Pepanthen Nologaten, pukul 08.00, 18.00 WIB

(Warna Liturgis: Hijau, Logo/Symbol/Stola: Perahu+Pelangi+Merpati)

1. **Persiapan** : Imam memimpin doa di konsistori.

2. **Panggilan Beribadah**

Liturgos :

Sebelum ibadah dimulai, Liturgos menyalakan 1 (satu) lilin putih ibadah.

“Jemaat yang terkasih dalam Kristus, selamat pagi/sore, shaloom...!

Selamat datang dalam peribadatan GKJ Ambarrukma. Puji dan syukur mari senantiasa kita panjatkan ke hadirat Allah Bapa di surga, karena kasih dan anugerah-Nya, kita dapat kembali bersekutu dan memuji nama Tuhan pada hari ini, **Minggu, 7 September 2025**.

Bapak, Ibu, Saudara terkasih, marilah kita bagikan sukacita hari ini dengan memberikan senyuman, salam, dan sapaan pada jemaat di kanan, kiri, depan dan belakang kita dengan jabat-tangan atau salam namaste, dipersilahkan. *(diberi waktu sejenak)*

Sebelum ibadah kita mulai saya akan membacakan beberapa warta jemaat yang demikian.....*(dibacakan beberapa poin penting saja)*

Warta Gereja selengkapnya dapat dicermati dalam warta edisi online yang dapat diunduh melalui link atau QR Code yang ditayangkan di layar live streaming, ataupun yang telah dibagikan melalui grup WhatsApp maupun media cetak yang tersedia di depan pintu Gereja.

Bapak, Ibu, Saudara sekalian, tema ibadah kita pada hari ini adalah “**Melepaskan untuk Mendapatkan**”, yang akan disampaikan oleh Bapak/Ibu Pendeta

Jemaat terkasih, mari kita sambut hadirat Tuhan dan memulai ibadah kita hari ini dengan penuh semangat bersama menyanyikan **Kidung Jemaat No. 15, bait 1 dan 2, “Berhimpun Semua”** *jemaat dimohon untuk berdiri*

(1) Berhimpun semua menghadap Tuhan dan pujilah Dia, Pemurah benar. Berakhirlah segala pergumulan, diganti kedamaian yang besar.

(2) Hormati namaNya serta kenangkan mujizat yang sudah dibuatNya. Hendaklah t'rus syukurmu kaunyatakan di jalan hidupmu seluruhnya.

Imam bersama dengan Pengkhotbah memasuki altar, di depan mimbar Imam menyerahkan Alkitab kepada Pengkhotbah kemudian Pengkhotbah naik mimbar.

- (3) Ini tetap pengakuanku, jikalau orang ingin tahu:
hanya berkat pengasihMu rukunlah aku dan Engkau.
'Ku merendahkan diriku dan kuagungkan rahmatMu,
'ku merendahkan diriku dan kuagungkan rahmatMu.

8. Doa Pertobatan

Imam : “Jemaat terkasih, marilah bersama kita naikkan doa pertobatan kita, mari kita berdoa: *(Dibacakan dengan nada pelan, tenang, lembut dan penuh penyesalan)*

“Bapa kami yang di surga, Allah yang Mahakudus dan penuh kasih setia. Kami datang ke hadirat-Mu yang kudus, membawa seluruh keberadaan kami. Kami bersyukur untuk anugerah kehidupan dan kesempatan untuk beribadah kepada-Mu pada hari ini. Namun, di hadapan kekudusan-Mu, kami menyadari betapa seringnya kami gagal dan berbuat dosa. Ampuni kami Tuhan, karena kami masih memeluk kekhawatiran dan ketakutan kami. Kami enggan melepaskan kecemasan akan hari esok ke dalam tangan-Mu yang berkuasa, sehingga kami kehilangan damai sejahtera-Mu yang melampaui segala akal. Tuhan Yesus, Engkaulah teladan utama kami. Mampukan kami melepaskan kekhawatiran kami, agar kami mendapatkan damai sejahtera-Mu. Ajar kami melepaskan kepahitan, agar kami mendapatkan hati yang merdeka dan penuh kasih. Bimbing kami melepaskan dunia ini, agar kami sepenuhnya mendapatkan Kristus dan Kerajaan-Nya dalam hidup kami.

Sucikan dan baharuilah kami oleh Roh-Mu yang Kudus. Terima kasih Tuhan atas segala pengampunan-Mu yang tak terbatas. Di dalam nama Tuhan kami, Yesus Kristus, kami berdoa dan berserah. Amin.”

9. Pendeta : Sabda Anugerah : Kolose 1 : 13-14

Pendeta : Petunjuk Hidup Baru : Ibrani 10 : 35

10. Nyanyian Kesanggupan

Liturgos : “Jemaat kekasih Kristus, sebagai umat-Nya, kita dipanggil untuk tidak bersandar pada pengertian kita sendiri. Sumber kehidupan kita yang sejati dan tak terbatas hanyalah satu, yaitu Kristus, mari kita nyatakan kesanggupan kita untuk melakukan perintah Tuhan dengan bersama menyanyikan pujian “**Hanya Yesus Jawaban Hidupku**” *kita nyanyikan dua kali dan jemaat kami undang untuk berdiri*

Kalau kucari damai, hanya kudapat dalam Yesus
Kalau kucari ketenangan
Hanya kutemui di dalam Yesus
Tak satupun dapat menghiburku
Tak seorangpun dapat menolongku
Hanya Yesus jawaban hidupku

Bersama Dia hatiku damai
Walau dalam lembah kekelaman
Bersama Dia hatiku tenang
Walau hidup penuh tantangan
Tak satupun dapat menghiburku
Tak seorangpun dapat menolongku
Hanya Yesus jawaban hidupku...

(Liturgos: *Jemaat dipersilakan duduk kembali*)

11. Pendeta : **Pewartaan Firman**

(*Jemaat duduk*)

a) Pendeta : **Doa Epiklese**

b) Bacaan : **Lukas 14 : 25-33**

c) Pendeta : **Yang berbahagia ialah mereka yang mendengarkan firman Allah dan yang memeliharanya. Haleluya.**

**Jemaat : 1 1 | 3 3 0 3 3 | 5 5 0 5 5 | 6 . 5 4 3 |
Hale - luya Hale - luya Hale - lu - ya**

d) **Pelayanan Khotbah**

Tema : “Melepaskan untuk Mendapatkan”

Tujuan : Jemaat didorong untuk menentukan pilihan yang benar dalam hidup ini agar hidupnya tidak sesat dan menuju kebinasaan, tetapi berkomitmen tetap teguh mengikut Kristus yang membawa kekekalan.

e) **Saat Teduh.**

12. **Pengumpulan Persembahan**

Imam : “Jemaat terkasih, kini tiba saatnya bagi kita untuk juga menyatakan rasa syukur dengan mengumpulkan persembahan, baik persembahan minggu, bulanan, serta istimewa. Kantong 1 untuk Jemaat, Kantong 2 untuk Kesaksian dan Pelayanan, dan Kantong 3 untuk penggalangan dana rumah emeritus, sedangkan persembahan khusus **Hari Marturia** dapat dimasukkan ke dalam kotak yang telah disediakan.

Persembahan menggunakan aplikasi m-banking dapat disampaikan via aplikasi dengan scan kode QRIS yang tertempel di setiap sandaran tempat duduk.

Pengumpulan persembahan saat ini kita landasi dengan firman Tuhan dari surat **2 Timotius 4 : 18** yang demikian:

“Dan Tuhan akan melepaskan aku dari setiap usaha yang jahat. Dia akan menyelamatkan aku, sehingga aku masuk ke dalam Kerajaan-Nya di sorga. Baginya Nyalah kemuliaan selama-lamanya! Amin.”

Terkumpulnya persembahan akan kita iringi dengan pujian dari **Kidung Jemaat No. 288, bait 1 sampai 5, “Mari, Puji Raja Sorga”**

(1) Mari, puji Raja sorga, persembahan bawalah!
DitebusNya jiwa-raga, maka puji namaNya!
Puji Dia, puji Dia, puji Raja semesta!

(2) Puji Yang kekal rahmatNya bagi umat dalam aib,
dulu, kini, selamanya panjang sabar, mahabaik.
Puji Dia, puji Dia, yang setiaNya ajaib!

- (3) Bagai Bapa yang penyayang, siapa kita la tahu;
tangan kasihNya menatang di tengah bahaya maut.
Puji Dia, puji Dia, kasihNya seluas laut!
- (4) Kita bagai bunga saja, layu habis musimnya,
tapi keadaan Raja tak berubah, tak lemah.
Puji Dia, puji Dia, yang kekal kuasaNya!
- (5) Sujudlah, hai bala sorga, abdi Allah terdekat;
turut, bintang, bulan, surya, tiap waktu dan tempat.
Puji Dia, puji Dia, Sumber kasih dan berkat!

13. Pendeta : Doa Syukur dan Syafaat

(jemaat duduk)

14. Pengakuan Iman Rasuli

Liturgos : “Jemaat yang dikasihi dan mengasihi Tuhan, marilah kita berdiri, dengan penuh penghayatan bersama seluruh umat Allah, kita perbaharui iman kita yang demikian:

- Aku percaya kepada Allah Bapa yang Mahakuasa, Khalik langit dan bumi.
- Dan kepada Yesus Kristus AnakNya Yang Tunggal, Tuhan Kita.
- Yang dikandung dari pada Roh Kudus, lahir dari anak dara Maria.
- Yang menderita di bawah pemerintahan Pontius Pilatus,
- disalibkan mati dan dikuburkan turun ke dalam kerajaan maut.
- Pada hari yang ketiga bangkit pula dari antara orang mati.
- Naik ke sorga, duduk di sebelah kanan Allah, Bapa yang Mahakuasa.
- Dan akan datang dari sana untuk menghakimi orang yang hidup dan yang mati.
- Aku percaya kepada Roh Kudus.
- Gereja yang Kudus dan Am, persekutuan Orang Kudus
- Pengampunan Dosa.
- Kebangkitan Daging.
- dan Hidup Yang Kekal.

15. Pendeta : Pelayanan Berkat

16. Nyanyian Akhir Ibadah *(Beserta Ucapan Terima Kasih)*

Liturgos : “Majelis Gereja mengucapkan terimakasih atas pelayanan Bapak/Ibu Pendeta dan para petugas pendukung ibadah pada saat ini.

Mari, kita akhiri ibadah Minggu ini dengan bersama menyanyikan pujian dari **Kidung Jemaat No. 406, bait 1 dan 2, “Ya Tuhan, Bimbing Aku”**

(1) Ya Tuhan, bimbing aku di jalanku,
sehingga 'ku selalu bersamaMu.
Engganlah 'ku melangkah setapak pun,
'pabila Kau tak ada disampingku.

(2) Lindungilah hatiku di rahmatMu
dan buatlah batinku tenang teduh.
Dekat kakiMu saja 'ku mau rebah
dan tidak ragu-ragu 'ku berserah.

17. Salam Penutup

Liturgos : “Demikianlah peribadatan kita pada hari ini. Selamat hari Minggu, Tuhan Yesus memberkati.”